

BAB I PENDAHULUAN

I.I Latar belakang

Usaha kecil dan menengah (UKM) memiliki peranan penting di dalam perekonomian di Indonesia. Hal ini karena besarnya lapangan kerja yang dapat disediakan sektor ini. Secara umum UKM di Indonesia berbentuk industri yang beroperasi pada level rumahan dengan teknologi rendah dan tenaga kerja yang berpendapatan dan berkemampuan rendah (Dirlanudin, 2008). Jenis usaha UKM di Indonesia terdiri dari pertanian pertambangan rakyat dan penggalian, industri kecil dan kerajinan rumah tangga, konstruksi, *real estate* dan persewaan (Manikmas, 2003).

Di Indonesia UKM sudah tersebar di berbagai daerah, keberadaan UKM sangat dominan terutama di Pulau Jawa , khususnya di Kota Bandung. Pengembangan UKM di Kota Bandung memiliki nilai yang sangat strategis untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Perkembangan UKM di Bandung dapat dilihat dari jumlah UKM yang terdiri dari 7500, dan sebanyak 60% berupa UKM yang fokus memproduksi makanan kecil (Ginanjar, 2012).

Kemasan menjadi salah satu masalah utama yang dihadapi UKM di Indonesia. Tampilan kemasan yang tidak menarik dan pengemasan yang kurang apik menjadi kendala dan tantangan bagi UKM untuk bersaing dengan produk- produk dari negara lain (Gunarsa, 2014). Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) menilai produk-produk UKM di Indonesia masih kalah bersaing dengan produk UKM negara lain. Kemasan yang tidak menarik menjadi salah satu alasan mendasar (HIPMI, 2014). Menurut UU RI No.7 Tahun 1996 tentang Pangan, hal yang wajib disampaikan dalam kemasan pangan yaitu kemasan harus mencantumkan nama produk, bahan baku yang digunakan, nama dan alamat produsen, berat bersih produk, keterangan halal, keterangan kadaluarsa produk, kode produksi, dan nilai gizi.

Salah satu UKM di Kota Bandung yang memproduksi makanan kecil atau camilan yaitu UKM Kencana Mas. UKM Kencana Mas merupakan kelompok yang berprofesi sebagai petani yang berada di kawasan Ciwidey yang memiliki tugas untuk mengembangkan dan mengelola hasil pertanian. UKM Kencana Mas ini dikelola oleh Ibu Bety Veronica, beliau merupakan pengelola dan penggerak dalam kelompok usaha pengolahan hasil tani dan memberikan ilmu dan pengetahuannya di bidang pertanian kepada masyarakat sekitar yang menjadi anggota dari kelompok tersebut. Produk olahan hasil pertanian dari UKM Kencana Mas antara lain : Stick Strawberry, Stick Jagung, Kerupuk Nangka, Kerupuk Wortel, Kerupuk Strawberry, Abon Jamur, Dodol Labu, dan Dodol Strawberry. Salah satu tujuan dari usaha pengolahan hasil pertanian ini adalah untuk ekspansi pasar dan memperkenalkan produknya kepada masyarakat luas serta mampu bersaing dengan produk makanan olahan yang berdedar di pasaran.

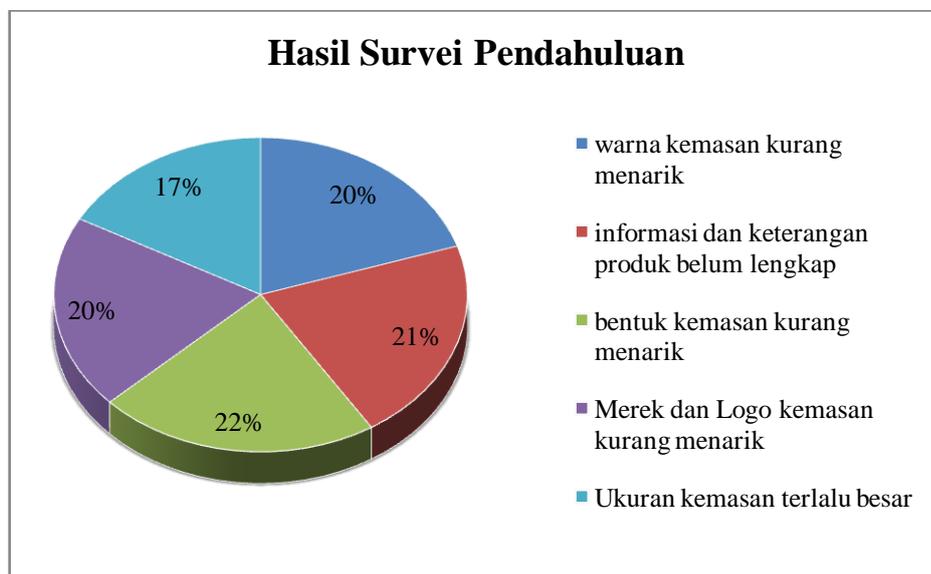
Dari beberapa produk olahan yang ditawarkan oleh UKM Kencana Mas, peneliti memilih produk Stick Strawberry untuk diteliti, karena menurut *owner* dari UKM Kencana Mas produk ini memiliki peminat yang cukup banyak. Adapun segmen dari produk UKM Kencana Mas adalah untuk kalangan menengah kebawah, yang dapat dilihat dari harga produk yang ditawarkan masih cukup murah dan terjangkau. UKM Kencana Mas memfokuskan target pasar produk Stick Strawberry untuk kalangan anak muda. Jika dilihat dari segi kemasan, produk Stick Strawberry memiliki kemasan yang kurang sesuai dengan target pasarnya. Kemasan yang digunakan adalah berupa toples plastik disertai dengan label *sticker* Kencana Mas di bagian badan toples. Saat ini, produk UKM Kencana Mas masih dipasarkan di toko-toko, warung dan rumah makan di sekitar rumah produksi Kencana Mas. Alasan mengapa produk Stick Strawberry masih belum dikenal luas oleh masyarakat, karena produk ini belum bisa dipasarkan ke toko-toko yang lebih besar.

Mengamati produk makanan olahan yang beredar di pasaran saat ini memang jauh lebih bervariasi dan memiliki daya saing yang cukup tinggi. Untuk itu diperlukan usaha untuk menghadapi persaingan tersebut dengan salah satu cara desain

kemasan (*packaging*). Menurut Wirya (1999), kemasan sangatlah penting untuk menarik minat konsumen, desain kemasan yang menarik akan mempengaruhi tindakan konsumen baik secara sadar maupun tanpa disadari.

Kemasan menjadi salah satu cara untuk menghadapi persaingan karena dengan desain kemasan yang menarik akan membuat *customer* memilih produk yang ditawarkan, kemasan juga berperan besar terhadap promosi sebuah produk, dan desain kemasan yang menarik bisa membuat persepsi yang berbeda atas sebuah produk yang nantinya akan berujung pada pembelian dan dapat memperoleh kesuksesan dalam penjualan (Gondokusumo, 2012).

Dari hasil survei pendahuluan tentang kemasan produk Stick Strawberry Kencana Mas melalui penyebaran kuesioner kepada 20 responden, sebanyak 90% dari responden menyatakan bahwa kemasan produk Stick Strawberry Kencana Mas tidak menarik. Responden pada survei pendahuluan ini merupakan anak muda yang menjadi konsumen produk Stick Strawberry Kencana Mas dengan *range* umur 17-23 tahun.



Gambar I.1 Hasil Survei Pendahuluan Konsumen Stick Strawberry

Kencana Mas

(Sumber : Hasil Wawancara dengan Konsumen Stick Strawberry Kencana Mas)

Melihat dari hasil survei pendahuluan, maka dapat disimpulkan bahwa produk Stick Strawberry Kencana Mas harus melakukan perbaikan pada kemasannya agar dapat menarik konsumen untuk membeli produknya dan memasarkan produknya ke toko-toko yang lebih besar. Metode yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan ini adalah dengan menggunakan metode *Quality Function Deployment*. Metode ini dipilih karena QFD berbasis pada kebutuhan pelanggan, menemukan tanggapan inovatif terhadap kebutuhan tersebut, dan memperbaiki kualitas yang dapat memungkinkan perusahaan untuk memenuhi harapan pelanggannya. Pelanggan yang dimaksud pada penelitian ini adalah *end user* dan *supplier*, yang mana *end user* adalah konsumen akhir dari produk Stick Strawberry Kencana Mas dan *supplier* adalah badan usaha yang memasarkan produk Stick Strawberry dalam jangka waktu tertentu.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apa saja karakteristik teknis yang diprioritaskan dalam merancang desain kemasan Stick Strawberry Kencana Mas?
2. Apa saja *critical part* yang diprioritaskan dalam merancang desain kemasan Stick Strawberry Kencana Mas?
3. Bagaimana usulan perbaikan kemasan Stick Strawberry Kencana Mas dalam rangka ekspansi pasar dan upaya untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan pelanggan?

I.3 Tujuan Penelitian

Di bawah ini merupakan tujuan-tujuan dalam melakukan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi karakteristik teknis yang diprioritaskan dalam merancang desain kemasan Stick Strawberry Kencana Mas.

2. Mengidentifikasi *critical part* yang diprioritaskan dalam merancang kemasan Stick Strawberry Kencana Mas.
3. Merumuskan usulan perbaikan desain kemasan dalam rangka ekspansi pasar dan memenuhi keinginan dan kebutuhan pelanggan.

I.4 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat hal-hal yang merupakan batasan dalam melakukan penelitian. Batasan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap perancangan konsep perbaikan desain kemasan Stick Strawberry Kencana Mas hanya sampai iterasi dua (*fase part deployment*).
2. Tahap implementasi hanya sampai analitis *prototype*
3. Hasil rancangan desain kemasan Stick Strawberry tidak mempertimbangkan faktor biaya atau biaya produksi

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang akan didapatkan adalah sebagai berikut :

1. Dapat memberikan bahan pertimbangan kepada UKM Kencana Mas dalam perbaikan desain kemasan Stick Strawberry untuk ekspansi pasar.
2. Sebagai dasar acuan untuk memperluas ilmu pengetahuan khususnya dalam lingkup manajemen pemasaran yang berkaitan dengan perbaikan desain kemasan produk.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian lebih lanjut.

I.6 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika

penulisan. Pada bagian latar belakang dijelaskan pentingnya desain kemasan dalam rangka ekspansi pasar.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang mendasari dan mendukung penulis dalam rangka pemecahan masalah penyusunan tugas akhir ini. Segala teori serta konsep yang berhubungan yang digunakan untuk mendukung berjalannya penelitian ini akan dirinci lebih lanjut pada bab kedua ini.

Bab III Metodologi penelitian

Pada bab ini menggambarkan langkah-langkah penelitian secara rinci mengenai sistematika pemecahan masalah dan model konseptual yang akan digunakan dalam penelitian.

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pada bab ini menggambarkan tentang pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan pada penelitian. Bab ini berisi data-data yang telah dikumpulkan yang selanjutnya diolah menggunakan metode yang telah ditentukan sebelumnya.

Bab V Analisis Data dan Rekomendasi

Pada bab ini menggambarkan tentang analisis terhadap pengolahan data. Analisis dan rekomendasi yang diberikan pada penelitian ini adalah analisis mengenai metode yang diterapkan, yaitu analisis *Quality Function Deployment* (QFD) dan rekomendasi dari hasil penelitian yang dilakukan penulis.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini menggambarkan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran yang diberikan untuk perusahaan dan untuk penelitian selanjutnya terhadap bidang yang sama.